



**HARGA TAK SEPAKAT DENGAN PEMILIK LAHAN**

## Pengadaan Kantor Kelurahan Gunungketur Gagal

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Pengadaan lahan Pemkot Yogyakarta untuk kepentingan publik tahun 2019, tidak semuanya berhasil. Pengadaan lahan untuk Kantor Kelurahan Gunungketur akhirnya gagal karena tidak ada kesepakatan harga sesuai appraisal.

"Di tahun 2019 ada satu yang gagal untuk pengadaan lahan calon Kantor Kelurahan Gunungketur," kata Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana, Rabu (4/12).

Dia menyatakan pengadaan lahan untuk Kantor Kelurahan Gunungketur itu gagal karena pemilik lahan menginginkan harga sesuai penawarannya. Sedangkan Pemkot Yogyakarta dalam pengadaan tanah atau lahan harus mengacu pada harga nilai appraisal. Faktor penilaian harga lahan itu mempertim-

bangkan beberapa hal di antaranya nilai jual objek pajak, harga pasaran, dan diformulasikan harganya oleh tim appraisal.

"Tidak ada kesepakatan harga karena pemilik lahan bersikukuh sesuai dengan penawarannya. Satu sisi nilai appraisal kita jauh di bawah harga penawaran pemilik lahan," tambahnya.

Dia menjelaskan pengadaan lahan yang gagal itu tidak bisa diulang kembali di titik yang sama pada tahun depan. Namun harus dicarikan tempat lain agar tidak terulang kembali. Pihaknya akan berkomunikasi dengan wilayah di Kelurahan Gunungketur jika ada yang menawarkan lahan harus melalui proses.

"Dari sisi kegagalan pengadaan tanah, kami tidak bisa memprediksi karena

harus ada appraisal. Kami harus melakukan penawaran harga di bawah appraisal," ujar Hari.

Selain itu Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta juga melakukan pendekatan ke Kadipaten Pakualaman terkait pemanfaatan lahan bekas Kantor Kecamatan Pakualaman di Jalan Sultan Agung untuk dipakai sebagai Kantor Kelurahan Gunungketur. Mengingat kondisi Kantor Kelurahan Gunungketur yang sempit dan meningkatkan pelayanan ke masyarakat.

"Kami akan memohon izin apakah bisa diberikan kekancingan lahan eks Kantor Kecamatan Pakualaman untuk difungsikan Kantor Kelurahan Gunungketur guna meningkatkan pelayanan," ucap Hari.

Diakuiya kini bekas Kantor Kecamatan Pakualaman digunakan untuk kantor sementara Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta. Setelah pembangunan Kantor DLH selesai kantor itu diusulkan dimintakan kekancingan ke Pakualaman untuk Kantor Kelurahan Gunungketur.

Pengadaan lahan untuk Kelurahan Gunungketur yang gagal itu menggunakan APBD Perubahan Kota Yogyakarta 2019. Total ada 7 lokasi pengadaan lahan di APBD Perubahan Kota Yogyakarta menggunakan dana sekitar Rp 49 miliar. DPRD Kota Yogyakarta dalam Perda APBD 2020 memberikan catatan agar pengadaan lahan ruang terbuka hijau publik maupun pembangunan gedung dilaksanakan secara tepat dan cermat sehingga terlaksana dengan baik dan mengurangi potensi sisa lebih pembiayaan anggaran. (Tri) -a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Pakualaman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Gunungketur			
3. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005